

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang mengalami perkembangan dibidang ekonomi. Indonesia saat ini ikut bersaing ketat dengan negara ASEAN lainnya untuk mengembangkan ekonomi dibidang industri. Sektor industri tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk sektornya sendiri, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan untuk sektor lainnya. Sektor perindustrian mampu menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang cukup besar nilainya, karena itu sektor ini cukup diandalkan dalam perekonomian di Indonesia.

Sektor industri mempunyai peran yang penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan perkapita, menumbuhkan keahlian, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam (SDA), energi dan sumber daya manusia (SDM). UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.

Perhatian pada pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan makna tersendiri bagi usaha menekan angka kemiskinan suatu negara. Pertumbuhan dan pembangunan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara-negara yang memiliki *income* perkapita yang rendah. UMKM juga menjadi wadah terbesar bagi industri makanan dan minuman. Berikut Jumlah perusahaan sedang

atau usaha kecil menengah menurut klasifikasi tahun 2018 di kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan sedang/ Usaha Kecil Menengah Menurut Klasifikasi 2018

Kecamatan	Jumlah Perusahaan			
	Batubara dan Pengilangan Migas	Makanan dan Minuman	Pengolahan Tembakau	Tekstil dan Pakaian jadi
Tarik	-	-	-	-
Prambon	-	5	-	1
Krembung	-	13	-	1
Porong	-	9	-	-
Jabon	-	21	2	-
Tanggulangin	-	9	19	2
Candi	-	23	3	3
Tulangan	-	20	3	3
Wonoayu	-	22	-	3
Sukodono	-	4	-	1
Sidoarjo	1	29	-	2
Buduran	-	13	1	3
Sedati	-	-	-	-
Waru	1	22	4	4
Gedangan	-	18	1	4
Taman	-	21	-	5
Krian	-	14	-	2
Balongsendo	-	6	-	3
Jumlah/Total	2	249	33	37

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Dari data tabel 1.1 diatas bisa kita simpulkan bahwa industri makanan dan minuman memiliki jumlah yang paling tinggi diantara UMKM lainnya di Kabupaten Sidoarjo, dan wilayah sidoarjo merupakan wilayah yang paling banyak menghasilkan perusahaan makanan dan minuman. Hal tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di wilayah Sidoarjo khusus nya pengusaha pengelola kedelai seperti tahu dan tempe.

Sektor industri tahu dan tempe, merupakan sektor industri yang dikelola dengan menggunakan bahan baku kedelai. Pada dasarnya kedelai merupakan bahan pangan yang dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu : bahan pangan yang diolah melalui fermentasi seperti tempe, oncom, tauco dan kecap. Sedangkan pangan yang diolah tanpa melalui fermentasi seperti tahu, tauge dan kedelai rebus. Diantara hasil olahan tersebut tahu dan tempe memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan peluang usaha.

Tahu pada umumnya digunakan sebagai lauk pauk dan makanan tambahan serta menjadi jajanan yang diminati dari berbagai kalangan. Tahu berpotensi untuk meningkatkan kesehatan serta harga yang relatif murah memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan makanan bergizi yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh sebab itu tahu banyak digemari oleh masyarakat yang menjadikan produksi tahu sangatlah penting.

Tahu juga merupakan salah satu bahan makanan dari olahan kedelai yang digemari masyarakat. Dimana masyarakat menjadikan tahu sebagai sumber protein nabati, juga merupakan produk permentasi yang tidak bisa bertahan lama. Setelah lewat dari 2 sampai 3 hari tahu akan mengalami pembusukan sehingga tidak dapat dikonsumsi lagi sebagai makanan.

Selain itu kacang kedelai bahan utama pembuatan tahu memiliki nilai gizi yang sangat tinggi. Komoditi tersebut merupakan salah satu sumber protein utama bagi golongan berpendapatan rendah dan juga sebagai makanan sehari-hari mereka sebagai lauk pengganti ikan atau daging. Selain dari pada itu usaha produksi tahu juga memberikan kesempatan lapangan pekerjaan baru seperti penjual bakso, penjual gorengan hingga penjual kripik tahu di wilayah sidoarjo. Hal tersebut memberikan peluang dalam peningkatan pendapatan daerah dan membantu masyarakat yang mempunyai daya beli rendah karena

harga produk tersebut dapat dijangkau oleh semua kalangan, tahu memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan industri lainnya, mengingat industri tahu yang erat kaitannya dengan kekeluargaan dan padat tenaga kerja. Sektor industri memberikan peranan penting terhadap perekonomian di wilayah sidoarjo.

Dimensi lain dari industri tahu adalah aspek pemerataan, meliputi kesempatan kerja, kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan untuk mengetahui alur keuangan suatu perusahaan maka perusahaan harus memiliki laporan keuangan, karena tanpa adanya laporan keuangan, perusahaan tidak akan mengetahui hasil operasionalnya selama satu periode, apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi. Hal ini akan membuat pemangku kepentingan membuat keputusan yang salah dan dapat menyebabkan kerugian pada pihak-pihak tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang berisi kondisi keuangan dari perusahaan atau bisnis. Laporan keuangan akan menjadi laporan akhir dari proses pencatatan keuangan pada perusahaan dan bisnis. Jika perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, perusahaan akan kesulitan melihat apa yang menjadi kelebihan hingga kekurangan pada perusahaan industri tahu.

Dari penjelasan singkat diatas, maka penulis tertarik membahas masalah mengenai **“Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi UMKM Tahu di Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengangkat suatu masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo?
2. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo?
3. Apakah tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai produksi yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan bahan baku.

2. Aspek Pengembangan Pengetahuan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan produksi dan tenaga kerja.

3. Aspek Praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi dan bahan pertimbangan bagi perkembangan perusahaan.